

ABSTRACT

Heryadi, Nova Natalia. (2023). **The Indonesian Dubbing and YouTube Auto-Translate Subtitling of the Declarative Utterances by The Protagonist in Three Episodes of *Superbook* Series**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

The development of technology in audiovisual translation makes it easier for viewers to enjoy the video, and it is highly worth mentioning that audiovisual translation is a significant element. However, the result of dubbing and subtitling sometimes shows an error in translation. The distinction between dubbing and subtitling results is visible through the technique and strategy applied to both of them. The object of this study is the three *Superbook* series such as “Jonah”, “A Giant Adventure”, and “The First Christmas”.

The objectives of this study are built upon two research questions. Thus, the researcher requires to find the errors and identify the techniques in YouTube’s Indonesian auto-translated subtitling and the Indonesian dubbing version of the declarative utterances by protagonists in the three most viewed *Superbook* series.

This study is qualitative research since the result is a text description and non-numeric symbols. The data were collected from the subtitling and dubbing transcripts of the three videos of *the Superbook* series. Afterwards, the data were analyzed using Koponen’s error translation, Delabastita’s dubbing techniques, and Gottlieb’s subtitling strategies. In order to get the in-depth elaboration of those theories, the researcher applied the explicatory method and the library method to collect the expert’s statement.

Based on the analysis, the result shows 19 declarative utterances with individual errors concept in subtitling translations. Meanwhile, in the dubbing translations, 51 declarative utterances were found to have individual error concepts and 11 semantic relation error concepts. The individual error concept, which is frequently found in subtitling, is mistranslated (9 utterances). The omitted error concept (25 utterances) is most frequently found in dubbing. In comparison, the semantic relation error mainly found in dubbing or human translation is omitted participants (5 utterances) and substituted participants (5 utterances). Subsequently, there are 65 subtitling strategies and 87 dubbing techniques.

In conclusion, the machine translator mostly made error translations in the mistranslation concept due to the word-for-word translation that needs to be translated correctly into the context. Then, the human translation mostly made the omitted error concept, omitted participant, and substituted participant due to removing some words from the ST. However, there are only a few mistranslated concepts (2 utterances) found in the dubbing translation which affected the different context between the ST and TT.

Keywords: *Audiovisual translation, dubbing techniques, subtitling strategies, error translation*

ABSTRAK

Heryadi, Nova Natalia. (2023). **The Indonesian Dubbing and YouTube Auto-Translate Subtitling of the Declarative Utterances by The Protagonist in Three Episodes of *Superbook* series.** Yogyakarta: Departement of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Perkembangan teknologi dalam terjemahan audiovisual adalah hal yang penting untuk mempermudah penonton untuk menikmati video. Tetapi, hasil dari terjemahan dari subtitle dan sulih suara terkadang menunjukkan kesalahan. Perbedaan kesalahan dari hasil terjemahan subtitle dan sulih suara dapat dilihat melalui teknik dan strategi yang dipakai dalam keduanya. Objek penelitian studi ini merupakan tiga video *Superbook* yaitu “Jonah”, “A Giant Adventure”, dan “The First Christmas”.

Objektif dari studi ini berasal dari perumusan masalah. Maka dari itu, peneliti perlu untuk menemukan error dalam terjemahan, teknik sulih suara, dan strategi dalam terjemahan subtitle yang ditemukan dalam sulih suara berbahasa Indonesia dan subtitle terjemahan otomatis dari YouTube. Secara khusus, studi ini hanya meneliti ucapan deklaratif dari para karakter utama ketiga video tersebut.

Studi ini juga merupakan penelitian kualitatif yang dimana hasilnya berisi deskripsi teks. Data yang diambil berasal dari video transkrip yang disediakan dalam ketiga video tersebut. Lalu, data tersebut dianalisa menggunakan teori dari para ahli seperti Koponen, Delabastita, dan Gottlieb. Maka dari itu, untuk mendapatkan pendalaman dari teori-teori tersebut, peneliti menggunakan metode eksplanatori dan menggunakan metode perpustakaan untuk mendapatkan pernyataan dari para ahli.

Berdasarkan hasil dari analisis, ditemukan 19 konsep kesalahan individu pada terjemahan takarir. Selain itu, ditemukan 51 konsep kesalahan individu dan 11 kesalahan hubungan semantic pada terjemahan sulih suara. Konsep kesalahan individu yang paling banyak ditemukan adalah salah menterjemahkan terdapat sembilan data di subtitle dan konsep menghilangkan kata terdapat 25 data di terjemahan sulih suara. Sedangkan, kesalahan hubungan semantic yang paling banyak ditemui adalah 5 data dari konsep yang menghilangkan bagian dari sebuah frasa dan 5 data dari konsep kesalahan yang mengganti bagian dari sebuah frasa. Selanjutnya, terdapat 65 strategi penerjemahan subtitle dan 87 teknik penerjemahan sulih suara.

Sebagai kesimpulannya, mesin penerjemah seringkali salah menerjemahkan konsep dari sumber teks karena penerjemahan secara literal yang tidak berdasarkan konteks. Sementara itu, penerjemah sulih suara, manusia, sering menghilangkan beberapa kata yang menyebabkan perubahan konteks pada cerita dalam video tersebut.

Kata kunci: *audiovisual translation, dubbing techniques, subtitling strategies, error translation*